

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum BMT Khairul Amin

Sejarah singkat perusahaan tahun 1997 pada pondok pesantren KH. Renggong Pasuruan, Jawa Timur diadakan muktamar rabitah oleh pengurus Nahdlatul Ulama. Tujuan muktamar ini selain bertemunya pengurus-pengurus Nahdlatul Ulama diseluruh Indonesia, akan tetapi juga membahas tentang sistem ekonomi Islam yang telah tumbuh dan berkembang dimasyarakat Indonesia. Pada waktu itu muktamar ini juga dihadiri oleh Presiden Soeharto, KH. Abdurrahman Wahid (Gusdur) dan juga 14 Menteri Indonesia, dan juga dihadiri para pengurus pondok pesantren Al Amin Martapura.

Pengurus pondok pesantren Al Amin yang telah mengikuti kegiatan muktamar ini, kemudian memiliki keinginan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana masyarakat dengan cara melakukan pendekatan kepada yayasan-yayasan, para guru madrasah yang ada di Martapura, serta para muridnya.

Setelah melakukan pendekatan-pendekatan tersebut maka jalan yang didapat untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah ini semakin dekat, pengurus pun memberikan nama yaitu BMT Khairul Amin yang memiliki unit otonom simpan pinjam/USPS. Modal awal untuk pendirian lembaga ini kurang lebih sekitar Rp. 8.000.000,00 untuk mendapatkan badan hukum atau legalitas dari dinas koperasi yang kemudian para pendiri BMT Khairul Amin menghimpun dana untuk modal awal berjumlah sebesar Rp. 15.000.000,00 saja dan terkumpul. Ditambah dengan adanya sumbangan sukarela dari sebagian anggota yaitu sebesar Rp. 500.000,00. Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman BMT Khairul Amin

telah dikenal masyarakat sampai sekarang anggota BMT Khairul Amin berjumlah kurang lebih 7000 orang.

Pada tanggal 18 agustus 1997 didirikan sebuah lembaga keuangan mikro syariah di martapura yang bernama BMT Khairul Amin Martapura. BMT Khairul Amin Martapura mendapatkan badan hukum No. 02/BH/KWK.16/II/1997 tanggal 15 februari 1997. T D P koperasi No.16.01.2.65.0006.SKTU No.503/395/BP2T/2012. SIUP No.510/146/KPTSP/PK/2008.

a. Visi dan Misi BMT Khairul Amin Martapura

Visi BMT Khairul Amin adalah mewujudkan kualitas masyarakat yang selamat duniawi, sejahtera yang berorientasi pada syariat Islamiyah.

Misi BMT Khairul Amin adalah mengembangkan usaha masyarakat dan lembaga yang lebih maju, berkembang terpercaya, dengan nyaman transparan dan kehati-hatian dengan system syariah.

b. Tujuan BMT Khairul Amin

Tujuan dari BMT Khairul Amin sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil.
- 2) Mengembangkan lembaga dan bisnis.
- 3) Mengembangkan jaringan.

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura yang menjadi responden kuesioner, yang diperoleh dengan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

a. Usia Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase
1	21-25 Tahun	32	64%
2	27 Tahun	10	20%
3	36 Tahun	2	4%
4	40 Tahun	4	8%
5	56 Tahun	2	4%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Sesuai dari data yang diatas dapat dikatakan bahwa responden terdiri dari usia 21-25 tahun sebanyak 32 orang dengan jumlah persentase 64%, usia 27 tahun sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase 20%, usia 36 tahun sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 4%, usia 40 tahun sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 8%, usia 56 tahun sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 4%, berdasarkan data diatas sehingga dapat disimpulkan kebanyakan responden berusia 21-25 tahun dengan jumlah orang sebanyak 32 orang.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kelompok Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	15	30%
2	Perempuan	35	70%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Sesuai tabel yang diatas, dapat dijelaskan atau diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini responden terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dengan jumlah persentase 30%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang dengan jumlah persentase

70%. Jadi kalo melihat data/tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas karyawan pada BMT Khairul Amin Martapura ini adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah orang 35 dengan jumlah persentase 70%.

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Karyawan BMT Khairul Ihwan

No.	Kelompok Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	8	50%
2	Perempuan	8	50%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Sesuai tabel diatas, dapat dijelaskan atau diambil kesimpulan bahwa karyawan pada BMT Khairul Ikhwan ini lebih sedikit dibandingkan dengan BMT Khairul Amin Martapura, dan karyawan pada BMT Khairul Ikhwan ini sebanding antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan yaitu 50% dengan 50%.

c. Lama Bekerja

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	< 1 Tahun	8	16%
2	1-2 Tahun	20	40%
3	2-3 Tahun	10	20%
4	3-4 Tahun	7	14%
5	>10 Tahun	5	10%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini responden terdiri dari berbagai macam jangka bekerja yang terdiri dari <1 Tahun sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase 16%, 1-2 Tahun sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase 40%, 2-3 Tahun 10 orang dengan jumlah persentase 20%, 3-4 Tahun 7 orang dengan jumlah persentase 14%, >10

Tahun 5 orang dengan jumlah persentase 10%. Jadi kalo melihat tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan responden dari lama bekerja 1-2 Tahun dengan jumlah orang 20 orang dengan jumlah persentase sebanyak 40%.

3. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang didapatkan/diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka selanjutnya akan dijabarkan dengan deskripsi variabel mengenai pengaruh motivasi (X_1), dan sikap (X_2), terhadap kinerja (Y) karyawan BMT Khairul Amin Martapura, diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel pengaruh Motivasi (X_1)

Variabel Pengaruh Motivasi ini terbagi menjadi 5 dimensi dan 10 butir pertanyaan yang dalam kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

- 1) Bapak/Ibu sangat termotivasi dalam bekerja karena kebutuhan hidup pribadi terpenuhi ($X_{1.1}$)

Tabel 4.5 Bapak/Ibu sangat termotivasi dalam bekerja karena kebutuhan hidup pribadi terpenuhi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	26%
2	Setuju	34	68%
3	Netral	3	6%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu sangat termotivasi dalam bekerja karena kebutuhan hidup pribadi terpenuhi ($X_{1.1}$), menyatakan 13

responden dengan persentase 26% menyatakan sangat setuju, 34 responden dengan persentase 68% menyatakan setuju, 3 responden dengan persentase 6% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 34 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura termotivasi dalam bekerja karena terpenuhinya kebutuhan pribadinya.

- 2) Bapak/ibu sangat termotivasi dalam bekerja karena kebutuhan untuk keluarganya terpenuhi ($X_{1.2}$)

Tabel 4.6 Bapak/Ibu termotivasi dalam bekerja karena kebutuhan untuk keluarganya terpenuhi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	66%
2	Setuju	13	26%
3	Netral	4	8%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu sangat termotivasi dalam bekerja karena kebutuhan untuk keluarganya terpenuhi ($X_{1.2}$), menyatakan 33 responden dengan persentase 66% menyatakan sangat setuju, 13 responden dengan persentase 26% menyatakan setuju, 4 responden dengan persentase 8% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh

karyawan BMT Khairul Amin Martapura sangat termotivasi dalam bekerja apabila terpenuhinya kebutuhan keluarganya.

- 3) Rekan-rekan kerja menyenangkan dan membuat bapak/ibu lebih nyaman bekerja (X_{1.3})

Tabel 4.7 Rekan-rekan kerja menyenangkan dan membuat bapak/ibu lebih nyaman bekerja

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	34%
2	Setuju	24	48%
3	Netral	9	18%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Rekan-rekan kerja menyenangkan dan membuat bapak/ibu lebih nyaman bekerja (X_{1.3}), menyatakan 17 responden dengan persentase 34% menyatakan sangat setuju, 24 responden dengan persentase 48% menyatakan setuju, 9 responden dengan persentase 18% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 24 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan nyaman dalam bekerja karena rekan-rekan kerja menyenangkan.

- 4) Bapak/ibu senang dan merasa aman dalam bekerja karena suasana lingkungan yang nyaman dan aman (X_{1.4}).

Tabel 4.8 Bapak/Ibu senang dan merasa aman dalam bekerja karena suasana lingkungan yang nyaman dan aman

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	21	42%
2	Setuju	24	48%
3	Netral	5	10%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu senang dan merasa aman dalam bekerja karena suasana lingkungan yang nyaman dan aman (X_{1.4}), menyatakan 21 responden dengan persentase 42% menyatakan sangat setuju, 24 responden dengan persentase 48% menyatakan setuju, 5 responden dengan persentase 10% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 24 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan merasa senang dan aman dalam bekerja karena didukung oleh suasana lingkungan yang nyaman dan aman.

- 5) Pimpinan memberikan perhatian terhadap pekerjaan yang bapak/ibu kerjakan (X_{1.5})

Tabel 4.9 Pimpinan memberikan perhatian terhadap pekerjaan yang bapak/ibu kerjakan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	38%
2	Setuju	26	52%
3	Netral	5	10%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-

	Jumlah	50	100%
--	--------	----	------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pimpinan memberikan perhatian terhadap pekerjaan yang bapak/ibu kerjakan (X_{1.5}), menyatakan 19 responden dengan persentase 38% menyatakan sangat setuju, 26 responden dengan persentase 52% menyatakan setuju, 5 responden dengan persentase 10% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 26 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan termotivasi dalam bekerja karena pimpinan memberikan perhatian terhadap pekerjaan yang dikerjakan.

- 6) Pimpinan tidak membedakan karyawan dan semuanya mendapatkan perhatian yang sama (X_{1.6})

Tabel 4.10 Pimpinan tidak membedakan karyawan dan semuanya mendapatkan perhatian yang sama.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	22%
2	Setuju	19	38%
3	Netral	18	36%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pimpinan tidak membedakan karyawan dan semuanya mendapatkan perhatian yang sama (X_{1.6}), menyatakan 11 responden dengan persentase 22% menyatakan sangat setuju, 19 responden dengan persentase 38% menyatakan setuju, 18 responden dengan persentase 36% menyatakan netral, 2 responden

dengan persentase 4% menyatakan tidak setuju, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 19 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan termotivasi dalam bekerja karena pimpinan tidak membedakan dengan semuanya mendapat perhatian yang sama.

- 7) Pimpinan sangat memperhatikan dan menghargai prestasi yang didapatkan oleh karyawan dengan cara promosi jabatan (X1.7)

Tabel 4.11 pimpinan sangat memperhatikan dan menghargai prestasi yang didapatkan oleh karyawan dengan cara promosi jabatan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	20%
2	Setuju	25	50%
3	Netral	15	30%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pimpinan sangat memperhatikan dan menghargai prestasi yang didapatkan oleh karyawan dengan cara promosi jabatan (X1.7), menyatakan 10 responden dengan persentase 20% menyatakan sangat setuju, 25 responden dengan persentase 50% menyatakan setuju, 15 responden dengan persentase 30% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 25 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan termotivasi dalam bekerja

karena pimpinan sangat memperhatikan dan menghargai prestasi yang didapatkan oleh karyawan dengan cara promosi jabatan.

8) Pimpinan memfasilitasi untuk pengembangan diri pegawainya (X1.8)

Tabel 4.12 Pimpinan memfasilitasi untuk pengembangan diri pegawainya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	14%
2	Setuju	26	52%
3	Netral	17	34%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pimpinan memfasilitasi untuk pengembangan diri pegawainya (X_{1.8}), menyatakan 7 responden dengan persentase 14% menyatakan sangat setuju, 26 responden dengan persentase 52% menyatakan setuju, 17 responden dengan persentase 34% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 26 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan biasa saja atau netral karena pimpinan memfasilitasi untuk pengembangan diri pegawainya.

9) Pimpinan bapak/ibu selalu memperlakukan karyawannya dengan baik dan sopan (X1.9)

Tabel 4.13 Pimpinan bapak/ibu selalu memperlakukan karyawan dengan baik dan sopan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	22%

2	Setuju	30	60%
3	Netral	9	18%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pimpinan bapak/ibu selalu memperlakukan karyawannya dengan baik dan sopan ($X_{1.9}$), menyatakan 11 responden dengan persentase 22% menyatakan sangat setuju, 30 responden dengan persentase 60% menyatakan setuju, 9 responden dengan persentase 18% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 30 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan termotivasi dalam bekerja karna pimpinan memperlakukan karyawannya dengan baik dan sopan.

10) Pimpinan bapak/ibu sangat menghargai dan memperhatikan prestasi yang didapatkan pegawainya ($X_{1.10}$)

Tabel 4.14 Pimpinan Bapak/Ibu sangat menghargai dan memperhatikan prestasi yang didapatkan pegawainya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	9	18%
2	Setuju	32	64%
3	Netral	9	18%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pimpinan bapak/ibu sangat menghargai dan memperhatikan prestasi yang didapatkan pegawainya (X_{1.10}), menyatakan 9 responden dengan persentase 18% menyatakan sangat setuju, 32 responden dengan persentase 64% menyatakan setuju, 9 responden dengan persentase 18% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 32 orang. ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura menyatakan termotivasi dalam bekerja apabila pimpinan sangat menghargai dan memperhatikan prestasi yang didapatkan pegawainya.

b. Variabel Sikap (X2)

Variabel sikap terbagi menjadi 3 dimensi yang dijadikan sebagai poin pertanyaan pada kuesioner sebanyak 6 butir pertanyaan. Kuesioner ini dibagikan kepada seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

- 1) Saya merasa malu jika saya melanggar peraturan yang diberikan oleh pimpinan (X2.1)

Tabel 4.15 Saya merasa malu jika saya melanggar peraturan yang diberikan oleh pimpinan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	36	72%
2	Setuju	12	24%
3	Netral	2	4%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa saya merasa malu jika saya melanggar peraturan yang diberikan oleh pimpinan (X_{2.1}), menyatakan 36 responden dengan persentase 72% menyatakan sangat setuju, 12 responden dengan persentase 24% menyatakan setuju, 2 responden dengan persentase 4% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura jika melanggar peraturan yang diberikan oleh pimpinan dia akan merasa malu.

2) Bapak/ibu tidak pernah terlambat masuk bekerja dan selalu berusaha bekerja dengan baik (X_{2.2})

Tabel 4.16 Bapak/Ibu pernah terlambat masuk bekerja dan selalu berusaha bekerja dengan baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	26%
2	Setuju	29	58%
3	Netral	8	16%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu tidak pernah terlambat masuk bekerja dan selalu berusaha bekerja dengan baik (X_{2.2}), menyatakan 13 responden dengan persentase 26% menyatakan sangat setuju, 29 responden dengan persentase 58% menyatakan setuju, 8 responden dengan persentase 16% menyatakan netral, menyatakan tidak setuju 0 (nol), sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 (nol).

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 23 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura tidak pernah terlambat masuk bekerja dan selalu berusaha bekerja dengan baik.

3) Dalam melakukan bekerja bapak/ibu selalu jujur (X2.3)

Tabel 4.17 Dalam melakukan bekerja bapak/ibu selalu jujur

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	66%
2	Setuju	15	30%
3	Netral	2	4%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Dalam melakukan bekerja bapak/ibu selalu jujur (X_{2.3}), menyatakan 33 responden dengan persentase 66% menyatakan sangat setuju, 15 responden dengan persentase 30% menyatakan setuju, 2 responden dengan persentase 4% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura dalam bekerja selalu jujur.

4) Dalam bekerja Bapak/Ibu selalu mengerjakannya sesuai dengan arahan yang diberikan (X2.4)

Tabel 4.18 Dalam bekerja bapak/ibu selalu mengerjakannya sesuai dengan arahan yang diberikan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	24	48%
2	Setuju	20	40%
3	Netral	4	8%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Dalam bekerja bapak/ibu selalu mengerjakannya sesuai dengan arahan yang diberikan (X_{2.4}), menyatakan 24 responden dengan persentase 48% menyatakan sangat setuju, 20 responden dengan persentase 40% menyatakan setuju, 4 responden dengan persentase 8% menyatakan netral, 2 responden dengan persentase 4% menyatakan tidak setuju, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura dalam bekerja selalu mengerjakannya sesuai dengan arahan yang diberikan.

- 5) Sopan dan santun merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua karyawan (X_{2.5})

Tabel 4.19 Sopan dan santun merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua karyawan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	36	72%
2	Setuju	14	28%
3	Netral	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-

	Jumlah	50	100%
--	--------	----	------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Sopan dan santun merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua karyawan (X_{2.5}), menyatakan 36 responden dengan persentase 72% menyatakan sangat setuju, 14 responden dengan persentase 28% menyatakan setuju, sedangkan yang menyatakan netral, tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura sangat setuju memiliki sikap sopan dan santun.

6) Sesama karyawan saling bantu jikalau terdapat permasalahan (X_{2.6})

Tabel 4.20 Sesama karyawan saling bantu jikalau terdapat permasalahan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	60%
2	Setuju	19	38%
3	Netral	1	2%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Sesama karyawan saling bantu jikalau terdapat permasalahan (X_{2.6}), menyatakan 30 responden dengan persentase 60% menyatakan sangat setuju, 19 responden dengan persentase 38% menyatakan setuju, menyatakan netral 1 responden dengan persentase 2%, tidak setuju 0 (nol), sangat tidak setuju

adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura sangat setuju jika ada permasalahan dalam bekerja maka akan saling bantu.

c. Variabel Kinerja (Y)

Variabel kinerja terbagi menjadi 4 dimensi yang dijadikan sebagai poin pertanyaan pada kuesioner sebanyak 8 butir pertanyaan. Kuesioner ini dibagikan kepada seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

- 1) Bapak/Ibu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal dan tepat waktu (Y.1)

Tabel 4.21 Bapak/Ibu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal dan tepat waktu.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	46%
2	Setuju	24	48%
3	Netral	3	6%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal dan tepat waktu (Y.1), menyatakan 23 responden dengan persentase 46% menyatakan sangat setuju, 24 responden dengan persentase 48% menyatakan setuju, 3 responden dengan persentase 6% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0 (nol), sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan

melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 24 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura sangat setuju dalam menyelesaikan pekerjaan dengan rasa tanggung jawab untuk hasil yang maksimal dan tepat waktu.

2) Penyelesaian pekerjaan tepat waktu itu penting dan harus dicapai (Y₂)

Tabel 4.22 Penyelesaian pekerjaan tepat waktu itu penting dan harus dicapai

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	40%
2	Setuju	28	56%
3	Netral	2	4%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Penyelesaian pekerjaan tepat waktu itu penting dan harus dicapai (Y₂), menyatakan 20 responden dengan persentase 40% menyatakan sangat setuju, 28 responden dengan persentase 56% menyatakan setuju, 2 responden dengan persentase 4% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0 (nol), sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 28 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura sangat setuju bahwa penyelesaian pekerjaan tepat waktu itu penting dan harus dicapai.

3) Bapak/ibu selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan (Y₃)

Tabel 4.23 Bapak/Ibu selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	26%
2	Setuju	30	60%
3	Netral	7	14%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan (Y.3), menyatakan 13 responden dengan persentase 26% menyatakan sangat setuju, 30 responden dengan persentase 60% menyatakan setuju, 7 responden dengan persentase 14% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 30 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura setuju dalam bekerja selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan.

4) Bapak/ibu selalu memenuhi kuantitas yang dihasilkan dari pekerjaan (Y.4)

Tabel 4.24 Bapak/Ibu selalu memenuhi kuantitas yang dihasilkan dari pekerjaan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	18%
2	Setuju	36	72%
3	Netral	5	10%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu selalu memenuhi kuantitas yang dihasilkan dari pekerjaan (Y.4), menyatakan 9 responden dengan persentase 18% menyatakan sangat setuju, 36 responden dengan persentase 72% menyatakan setuju, 5 responden dengan persentase 10% menyatakan netral, sedangkan tidak setuju 0 (nol), menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 36 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura setuju untuk selalu memenuhi kuantitas yang dihasilkan dari pekerjaan.

- 5) Bapak/ibu dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak intruksi dari atasan (Y.5)

Tabel 4.25 Bapak/Ibu dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak intruksi dari atasan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	24%
2	Setuju	27	54%
3	Netral	9	18%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Bapak/ibu dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak intruksi dari atasan (Y.5), menyatakan 12 responden dengan persentase 24% menyatakan sangat setuju, 27 responden dengan persentase 54% menyatakan setuju, 9 responden dengan persentase 18% menyatakan netral, 2 responden dengan persentase 4% menyatakan tidak setuju, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan

kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 27 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura setuju untuk dapat mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak intruksi dari atasan.

- 6) Kreativitas yang tinggi dapat membantu Bapak/Ibu untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik (Y.6)

Tabel 4.26 Kreativitas yang tinggi dapat membantu bapak/ibu untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	20%
2	Setuju	35	70%
3	Netral	5	10%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Kreativitas yang tinggi dapat membantu bapak/ibu untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik (Y.6), menyatakan 10 responden dengan persentase 20% menyatakan sangat setuju, 35 responden dengan persentase 70% menyatakan setuju, 5 responden dengan persentase 10% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 35 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura setuju bahwa kreativitas yang tinggi dapat membantu untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik.

7) Proses kerja bapak/ibu lakukan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Y.7)

Tabel 4.27 Proses kerja Bapak/Ibu lakukan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	22%
2	Setuju	33	66%
3	Netral	5	10%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Proses kerja bpak/ibu lakukan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Y.7), menyatakan 11 responden dengan persentase 22% menyatakan sangat setuju, 33 responden dengan persentase 66% menyatakan setuju, 5 responden dengan persentase 10% menyatakan netral, 1 responden dengan persentase 2% menyatakan tidak setuju, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 33 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura setuju bahwa proses kerja dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

8) Pekerjaan yang bapak/ibu lakukan berdasarkan cara-cara yang benar (Y.8)

Tabel 4.28 Pekerjaan yang Bapak/Ibu lakukan berdasarkan cara-cara yang benar.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	38%
2	Setuju	29	58%

3	Netral	2	4%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan/diambil kesimpulan bahwa Pekerjaan yang bapak/ibu lakukan berdasarkan cara-cara yang benar (Y.8), menyatakan 19 responden dengan persentase 38% menyatakan sangat setuju, 29 responden dengan persentase 58% menyatakan setuju, 2 responden dengan persentase 4% menyatakan netral, sedangkan yang menyatakan tidak setuju 0 (nol), sangat tidak setuju adalah 0 (nol). Berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan melalui kuesioner, kebanyakan responden menyatakan setuju sebanyak 29 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura setuju pekerjaan yang dilakukan dengan cara-cara yang benar.

A. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara jumlah skor indikator dengan skor total. Valid atau tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel r, untuk $df=n$, atau dalam penelitian ini $df=50$ (jumlah responden) dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh angka 0,444 (dapat dilihat pada lampiran r tabel). Jika r hasil positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item tersebut disebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir item tersebut disebut tidak valid. Berikut ini hasil uji validitas, peneliti menggunakan SPSS 22 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi (X ₁)	X _{1.1}	0,750	0,444	Valid

	X _{1,2}	0,556	0,444	Valid
	X _{1,3}	0,620	0,444	Valid
	X _{1,4}	0,624	0,444	Valid
	X _{1,5}	0,663	0,444	Valid
	X _{1,6}	0,552	0,444	Valid
	X _{1,7}	0,715	0,444	Valid
	X _{1,8}	0,796	0,444	Valid
	X _{1,9}	0,610	0,444	Valid
	X _{1,10}	0,843	0,444	Valid
	Sikap (X ₂)	X _{2,1}	0,832	0,444
X _{2,2}		0,824	0,444	Valid
X _{2,3}		0,790	0,444	Valid
X _{2,4}		0,881	0,444	Valid
X _{2,5}		0,846	0,444	Valid
X _{2,6}		0,875	0,444	Valid
Kinerja (Y)	Y ₁	0,735	0,444	Valid
	Y ₂	0,743	0,444	Valid
	Y ₃	0,601	0,444	Valid
	Y ₄	0,862	0,444	Valid
	Y ₅	0,891	0,444	Valid
	Y ₆	0,866	0,444	Valid
	Y ₇	0,913	0,444	Valid
	Y ₈	0,708	0,444	Valid

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa butir item pertanyaan variabel yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan semuanya valid, karena nilai r hitung masing-masing item pertanyaan mempunyai nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,444.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel pada penelitian ini diperoleh melalui membandingkan nilai r hitung dengan r_{tabel} , maka apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Uji reliabel pada umumnya selalu menggunakan koefisien alpha (α) yang biasanya diukur menggunakan statistic *Alpha-Cronbach*, ketentuan nilai *Alpha-Cronbach* positif dan nilainya $>0,60$. Berikut dibawah ini hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 for windows:

Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	<i>alpha cronbach's</i>	Keterangan
Motivas (X1)	X1.1	0,823	0,444	0,848	Reliabel
	X1.2	0,842	0,444		Reliabel
	X1.3	0,839	0,444		Reliabel
	X1.4	0,836	0,444		Reliabel
	X1.5	0,835	0,444		Reliabel
	X1.6	0,856	0,444		Reliabel
	X1.7	0,839	0,444		Reliabel
	X1.8	0,817	0,444		Reliabel
	X1.9	0,838	0,444		Reliabel
	X1.10	0,813	0,444		Reliabel
Sikap (X2)	X1.1	0,877	0,444	0,898	Reliabel
	X1.2	0,894	0,444		Reliabel
	X1.3	0,884	0,444		Reliabel
	X1.4	0,874	0,444		Reliabel
	X1.5	0,878	0,444		Reliabel
	X1.6	0,875	0,444		Reliabel
Kinerja (Y)	y1	0,896	0,444	0,904	Reliabel
	y2	0,897	0,444		Reliabel
	y3	0,907	0,444		Reliabel
	y4	0,882	0,444		Reliabel
	y5	0,886	0,444		Reliabel
	y6	0,881	0,444		Reliabel
	y7	0,875	0,444		Reliabel
	y8	0,899	0,444		Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 22 for windows

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa butir item pertanyaan variabel yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan semuanya reliabel, karena nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari r_{tabel} , dan nilai dari *Alpha-Cronbach* sebesar 0,60.

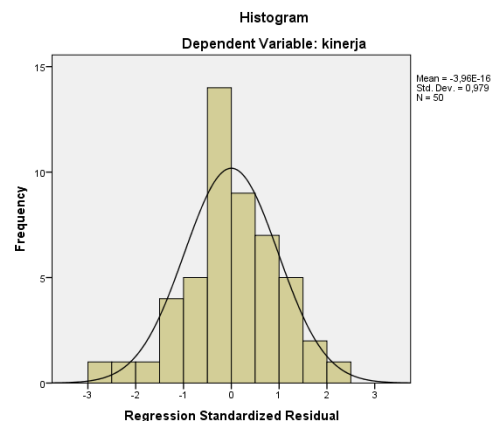
2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, maka yang pertama perlu melakukan uji asumsi klasik terhadap variabel-variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan oleh penulis berupa uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedasitas.

a. Uji Normalitas

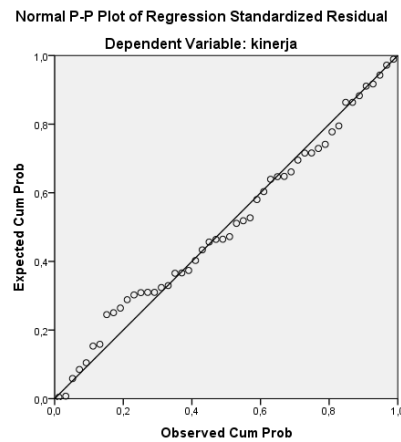
Ada berbagai macam cara untuk mendeteksi apakah residual mendistribusi normal atau tidak ialah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Apabila dilihat dengan grafik histogram, data dapat dikatakan normal jika bentuk dari kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk seperti lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal p-plot data dikatakan berdistribusi normal, jika pada gambar berdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti dengan garis diagonal, dan juga bisa menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel residual terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel residual terdistribusi tidak normal. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*:

Gambar 4.1 Histogram Dependent Variabel Kinerja (Y)



Gambar 4.2 Normal P-P Plot Regression Standardized Residual Dependend Variabel:

Motivasi (X1)



Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada gambar yang tertera diatas, yang mana grafik histogram memberikan sebuah bentuk kurva yang memiliki kemiringan cenderungimbang disisi kanan ataupun disisi kirinya dan kurva membentuk seperti menyerupai lonceng hampir sempurna yang memiliki arti data berdistribusi normal.

Selanjutnya yang terdapat pada gambar normal p-plot dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar pada sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti pada garis diagonal yang memiliki arti data berdistribusi normal. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dependent dengan independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Seharusnya pada sebuah model regresi yang baik tidak terjadi korelasi pada variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*).

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.31 Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,768	7,706		,229	,820		
	motivasi	,444	,178	,334	2,501	,016	,875	1,143
	Sikap	,498	,227	,293	2,191	,033	,875	1,143

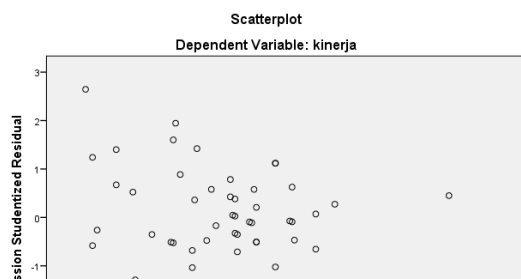
a. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel diatas, dapat dilihat nilai VIF sebesar 1,143 untuk Motivasi dan 1,143 untuk Sikap, maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat masalah multikolineritas, nilai tolerance sebesar 1.00, berada disekitar angka 1, maka dapat diambil kesimpulan tidak terdapat masalah multikolineritas, dan dapat diambil kesimpulan model regresi ini bebas dari masalah multikolineritas dan bias pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

c. Uji heterokedasitas

uji heterokedasitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan variasi dan residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah model yang tidak terjadi heterokedasitas. Pengujian ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa model tidak mengandung heterokedasitas ialah dengan melihat dari grafik plot yaitu dengan membuat sebuah grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstansarisasi (*ZPRED*) dengan residu standar (*SRESID*). Ada atau tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan denga cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot *SRESID* dengan *ZPRED*. Berikut dibawah ini adalah hasil uji heterokedasitas, penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows*:

Gambar 4.3 Scatterplot Dependent Variabel: Kinerja



Sumber: hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan dari gambar diatas dapat dilihat dan diambil kesimpulan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi heterokedasitas.

d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

hitungan regresi linier berganda ini dilakukan melalui program SPSS 22 *for windows*. Analisis ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi terdapat ketidak samaan variabel dan residual pada satu pengamatan terhadap kepengamatan yang lain. Berikut adalah rumusan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja

α = Konstanta interception

b_1 b_2 = Koefesien kolerasi

x_1 = Motivasi

x_2 = Sikap

berikut dibawah ini hasil dari analisis regresi linier berganda penelitian ini dengan SPSS 22 *for windows*:

Tabel 4.32 Model Summary (Analisis Regresi Linier Berganda)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	,235	2,861

- a. Predictors: (Constant), sikap, motivasi
b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: hasil SPSS 22 *for windows*

Dari tabel di atas dapat dilihat dan diartikan bahwa koefisien korelasi antara variabel X₁, dan X₂ senilai 0,516 dengan nilai koefisien determinasi adalah senilai 0,266 itu artinya, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 23,5% dan besarnya variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah (100%-23,5% = 76,5%), sedangkan sisanya 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.33 Coefficients (Analisis Regresi Linier Berganda).

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,768	7,706		,229	,820
	Motivasi	,444	,178	,334	2,501	,016
	Sikap	,498	,227	,293	2,191	,033

- a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: hasil SPSS 22 *for windows*

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan pada regresi linier berganda antara variabel bebas (independen) dengan memasukan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan berikut ini:

$$Y=1,768+ 0,444 X_1 + 0,498$$

1) Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,768 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan pada nilai dari variabel motivasi, dan sikap, maka nilai kinerja adalah sebesar 1,768.

2) Variabel Motivasi (X₁)

Koefisien regresi pada variabel X_1 diperoleh sebesar 0,444 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,444 menunjukkan jika variabel motivasi naik sebesar 4,4% maka kinerja karyawan akan naik sebesar 4,4% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel motivasi berkorelasi positif terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

3) Variabel Sikap (X_2)

Koefisien regresi pada variabel X_2 diperoleh sebesar 0,498 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,498 menunjukkan jika variabel sikap naik sebesar 49,8% maka kinerja karyawan akan naik sebesar 49,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel sikap berkorelasi positif terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka akan digunakan uji sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan terhadap pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel tergantung pada koefisien determinasi.

Berikut dibawah ini hasil uji analisis koefisien determinan (R^2) menggunakan SPSS 22 *for windows*:

Tabel 4.34 Hasil Analisis Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,266	,235	2,861	1,289

a. Predictors: (Constant), sikap, motivasi

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Dilihat dari tabel diatas nilai R square sebesar 0,235 menunjukkan bahwa kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel Motivasi (X1), dan Sikap (X2) sebesar 23,5%, sisanya yaitu 76,5% artinya kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji koefisien regresi simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu Motivasi, dan Sikap, terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Ho= Motivasi, dan Sikap tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di BMT Khairul Amin Martapura

Ha= Motivasi, dan Sikap berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di BMT Khairul Amin Martapura

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan level of significany (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) $(k-1) (n-k)$ atau $(df) = (3-1) (50-3) = (2) (47)$ sehingga dilihat dari F_{tabel} sebesar 3,20 (dilihat pada lampiran table f). hasil uji f ini menggunakan SPSS dapat dilihat pada table ANNOVA. Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Berikut ini adalah hasil uji dari koefisien regresi secara simultan (uji f) penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows*:

Tabel 4.35 Regresi simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	139,687	2	69,843	8,532	,001 ^b
Residual	384,733	47	8,186		
Total	524,420	49			

a. Dependent Variable: kinerja

b. Predictors: (Constant), sikap, motivasi

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Dilihat dari table di atas nilai Fhitung yaitu sebesar 8,532 nilai tersebut lebih besar dari Ftabel yaitu ($8,532 > 3,20$). Sementara nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel (X) yang terdiri dari Motivasi, dan Sikap berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pada karyawan di BMT Khairul Amin

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja pada karyawan di BMT Khairul Amin

2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap karyawan terhadap kinerja pada karyawan di BMT Khairul Amin

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara sikap karyawan terhadap kinerja pada karyawan di BMT Khairul Amin.

Hasil uji T dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* (dk) = $n-k$ atau $50-3= 47$ (jumlah responden – jumlah variabel), maka diperoleh nilai ttabel adalah sebesar 1,678 (dilihat pada lampiran table t). langkah selanjutnya yaitu membandingkan antara ttabel dengan thitung. Apabila thitung < ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Berikut dibawah ini adalah hasil Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.36 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,768	7,706		,229	,820
	Motivasi	,444	,178	,334	2,501	,016
	Sikap	,498	,227	,293	2,191	,033

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: hasil SPSS 22 *for windows*

Berikut dibawah ini adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel diatas:

a) Pengujian hipotesis variabel Motivasi (X_1)

Dari tabel yang ada diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel Motivasi (X_1) sebesar 2,501 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,678. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

b) Pengujian hipotesis variabel Sikap (X_2)

Dari tabel yang ada diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel Sikap (X_2) sebesar 2,191 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,678. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas yang telah dilakukan dengan uji T atau di uji secara parsial maka dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura yaitu untuk penjabarannya variabel Motivasi nilai

t_{hitung} sebesar 2,501 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,678 ($2,501 > 1,678$), dan variabel Sikap nilai t_{hitung} sebesar 2,191 juga lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,678 ($2,191 > 1,678$). Dapat di ambil kesimpulan bahwa kedua variabel antara Motivasi dan Sikap ini berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh A.H. Maslow dalam bukunya yang menyatakan bahwa motivasi pada dasarnya berusaha bagaimana menguatkan, mengarahkan, memelihara, dan membuat perilaku individu agar setiap individu bekerja sesuai dengan keinginan pimpinan. (Ramadhan, 2010, hal. 97-101)